



Journal of Human And Education
Volume 5, No. 1, Tahun 2025, pp 387-394
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Edukasi Cerdas Finansial Melalui Literasi Keuangan, Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Langkah Bijak Menuju Kebebasan Finansial

Heni Susilowati^{1*}, Titin Hargyatni², Pemilia Sulistyowati³, Dewi Widyaningsih⁴, Dhevi Dadi Kusumaningsih⁵, Endang Kustami⁶, Putri Anindya Maulana⁷

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern^{1,2,3}
Universitas Sains dan Tehnologi Komputer^{4,5,6,7}
Email: heni@stiestekom.ac.id^{1*}

Abstrak

Keuangan individu atau keluarga merupakan salah satu aspek krusial dalam kehidupan sehari-hari yang akan mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Literasi keuangan, perencanaan dan pengelolaan keuangan langkah yang baik memungkinkan individu mampu mengambil keputusan keuangan yang bijak. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk memberikan edukasi cerdas finansial melalui literasi keuangan, perencanaan dan pengelolaan keuangan langkah bijak menuju kebebasan finansial. Pemberian edukasi cerdas finansial dilakukan terhadap warga Desa Gladagsari Boyolali didampingi pegiat literasi sejumlah 22 orang. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan memberikan ceramah berupa edukasi tentang literasi keuangan yang terdiri dari pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan serta perencanaan keuangan pribadi/keluarga yang terdiri menyusun anggaran, merencanakan dan mengelola kebutuhan rutin, tabungan, hutang dan investasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini peserta dapat lebih memahami tentang literasi keuangan dan dapat mengimplementasikan cara merencanakan dan mengelola keuangan keluarga.

Kata Kunci: *Cerdas Finansial, Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Kebebasan Finansial*

Abstract

Individual or family finances are a crucial aspect of daily life that will affect family welfare. Financial literacy, good financial planning and management enable individuals to make wise financial decisions. The aim of this service activity is to provide financial intelligence education through financial literacy, financial planning and management, wise steps towards financial freedom. Financially intelligent education was provided to residents of Gladagsari Boyolali Village accompanied by 22 literacy activists. The method for carrying out service activities is by giving lectures in the form of education about financial literacy which consists of financial knowledge and financial behavior as well as personal/family financial planning which consists of preparing budgets, planning and managing routine needs, savings, debt and investments. As a result of this Community Service activity, participants can better understand financial literacy and can implement ways to plan and manage family finances.

Keywords: *Financially Smart, Financial Literacy, Financial Planning, Financial Freedom*

PENDAHULUAN

Di era ekonomi yang semakin mengglobal dan semakin berkembang pesatnya teknologi dan informasi telah mengubah cara pandang manusia dalam menyikapi keuangan. Perencanaan keuangan yang baik menjadi landasan utama bagi keluarga dalam mengelola sumber daya finansialnya secara efektif (Alfiana et al., 2024). Di tengah kompleksitas ini, tingkat literasi

Copyright: Heni Susilowati, Titin Hargyatni, Pemilia Sulistyowati, Dewi Widyaningsih, Dhevi Dadi Kusumaningsih, Endang Kustami, Putri Anindya Maulana

keuangan menjadi kunci utama untuk memastikan individu dan keluarga dapat mengambil keputusan yang bijak terkait investasi dan perencanaan keuangan (Swiecka et al., 2020). Literasi keuangan bukan lagi wajib dipahami orang yang berpendapatan tinggi, tetapi semua orang wajib memahami bagaimana mengimplementasikan literasi keuangan guna menjaga kondisi keuangan tetap stabil, aman dan sejahtera (Martha & Haldi, 2024). Edukasi literasi keuangan menjadi aspek yang krusial dalam membangun kemandirian finansial di kalangan masyarakat (Ernayani et al., 2024). Sejalan dengan (Napitupulu et al., 2021), bahwa edukasi literasi untuk menghindari terjebak dalam masalah dan kegagalan dalam pengelolaan keuangan, sehingga semua orang di dunia harus mempelajari literasi keuangan.

Kemajuan teknologi keuangan semakin menyadarkan akan pentingnya literasi keuangan (Wasita et al., 2022). Peluang mengakses produk dan layanan keuangan lebih terbuka tidak hanya tabungan namun juga produk kredit dan investasi yang semakin berkembang. Diperlukan skala prioritas dalam menggunakan pendapatan yang dimilikinya melalui strategi pengelolaan keuangan yang tepat agar terhindar dari perilaku konsumtif (Vilantika & Santoso, 2024). Pengetahuan yang baik tentang manajemen keuangan serta pemahaman yang mendalam tentang produk dan investasi diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan terinformasi (Kusumahadi et al., 2024). Kesadaran literasi keuangan, sangat penting bagi masyarakat, agar mampu mengelola keuangan secara cerdas dan dapat mempersiapkan masa depan dirinya menuju keluarga sehat secara finansial (*financial freedom*).

Kecerdasan finansial adalah kemampuan individu untuk memahami, membedakan dan membuat keputusan yang bijak terkait tata kelola keuangan yang baik (Elyta & Mutia, 2020). Konsep dasar cerdas finansial mampu memahami financial knowledge dan financial behaviour. Kebebasan finansial dapat diraih masyarakat dengan cara bijak dalam mengelola keuangan dan melakukan kebiasaan-kebiasaan baik dalam menggunakan keuangan seperti menabung dan cermat berkonsumsi (Novieningtyas, 2018). Cerdas finansial bukan hanya tentang memiliki uang, tetapi juga tentang bagaimana menggunakan uang tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Adanya perkembangan jaman yang semakin kompleks, menyebabkan dinamika pengelolaan keuangan semakin kompleks. Tidak hanya memahami hitung-hitungan tetapi terus belajar dan belajar menambah wawasan dan informasi agar kecerdasan finansial terus berkembang.

Peran orang tua khususnya ibu sebagai “menteri keuangan” dalam merencanakan keuangan harus dapat memastikan bahwa mereka memiliki dana yang cukup untuk membiayai pendidikan anak-anak mereka, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah tinggi (Siswanti et al., 2024). Dengan mengetahui dan memahami tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan diharapkan dapat menyeimbangkan antara kebutuhan dalam waktu sekarang dengan masa akan datang, sehingga dapat mengurangi stress terkait uang dan dapat berkonsentrasi pada hal-hal yang penting dalam hidup (Heriyanto et al., 2023). Perencanaan keuangan keluarga sejak dini juga dapat membantu mempersiapkan pensiun yang aman dan nyaman. Keluarga dapat memastikan bahwa mereka memiliki cukup uang untuk menikmati masa pensiun mereka tanpa khawatir tentang masalah keuangan dengan menabung dan berinvestasi secara teratur (Nurhaida et al., 2023). Oleh karena itu, merencanakan keuangan keluarga adalah penting untuk menjalani kehidupan yang stabil, aman, dan sejahtera.

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, STIE Studi Ekonomi Modern Kartasura bekerja sama dengan Universitas STEKOM dan tim penggiat literasi di Desa Gladagsari, Kabupaten Boyolali berinisiatif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan. Hasil observasi awal yang ditanyakan kepada tim penggiat literasi ditemukan bahwa sosialisai perencanaan dan pengelolaan keuangan pernah dilakukan terhadap warga masyarakat khususnya ibu-ibu PKK, namun belum sepenuhnya dijalankan. Ketidaktahuan cara membuat anggaran, tabungan, atau investasi menyebabkan ketidakmampuan untuk mengelola keuangan dengan baik, yang berdampak pada kesejahteraan keluarga (Welay & Lambiyombar, 2023).

Secara keseluruhan diharapkan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat menjadi salah satu cara untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang tepat dalam merencanakan dan mengelola keuangan keluarga sehingga terhindar dari masalah keuangan, risiko terjerat hutang yang berdampak pada stres keuangan di masa depan. Kegiatan ini juga dapat membantu mengelola keuangan keluarga mereka dengan baik dengan menyisihkan pendapatan untuk saving dan investasi

Copyright: Heni Susilowati, Titin Hargyatni, Pemilia Sulistyowati, Dewi Widyarningsih, Dhevi Dadi Kusumaningsih, Endang Kustami, Putri Anindya Maulana

sehingga dapat meningkatkan kualitas kehidupan finansial masyarakat.

METODE

Tim kegiatan PKM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern (STIE STEKOM) bekerjasama dengan Universitas STEKOM membantu memecahkan permasalahan yang sering dihadapi masyarakat terkait keuangan antara lain kesulitan mengelola keuangan, hutang yang menumpuk, kurangnya perencanaan keuangan jangka panjang dan lainnya. Metode dilakukan dengan ceramah dan praktik penyusunan perencanaan dan pengelolaan keuangan. Adapun tujuan kegiatan PKM ini adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan peserta tentang literasi keuangan.
- b. Meningkatkan kesadaran dan kemampuan peserta dalam mengelola keuangan secara efektif.
- c. Membantu peserta membuat anggaran pengeluaran.
- d. Mengajarkan peserta bagaimana cara mengelola tabungan dan hutang.

Tema utama dari kegiatan PKM ini adalah Pelatihan Literasi Digital Bagi Warga Masyarakat Desa Gladagsari Kabupaten Boyolali dengan Sub Tema: Edukasi Cerdas Finansial Melalui Literasi Keuangan, Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Langkah Bijak Menuju Kebebasan Finansial. Pelaksanaan PKM dengan metode ceramah melalui beberapa fase berkelanjutan yaitu:

1. Tahap pertama, perencanaan dan observasi.

Team PKM STIE STEKOM dan Universitas STEKOM melakukan observasi dengan menanyakan kepada pegiat literasi seberapa baik pemahaman warga desa Gladagsari tentang literasi keuangan yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi terkait literasi keuangan. Kemudian dosen/ nara sumber mempersiapkan materi tentang kecerdasan finansial: perencanaan dan pengelolaan keuangan Langkah bijak menuju kebebasan finansial.

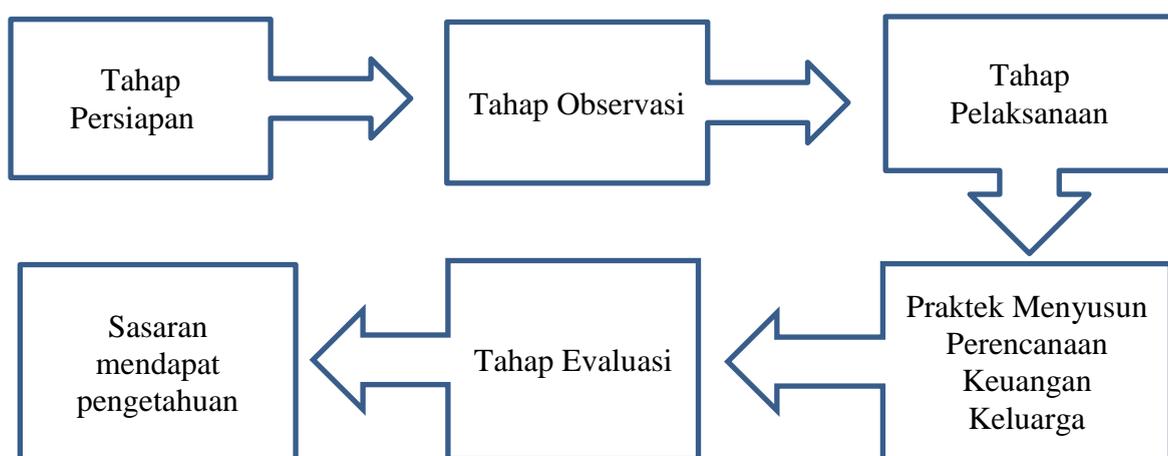
2. Tahap kedua, pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan PKM, team dosen melakukan ceramah edukasi literasi keuangan dengan memberikan materi yang telah disiapkan meliputi: konsep dasar cerdas finansial (*financial knowledge, financial behaviour, financial attitude*); perencanaan keuangan pribadi/keluarga (membuat anggaran, pengelolaan kebutuhan, tabungan dan hutang). Pada tahap pelaksanaan ini akan ada diskusi dan praktek merencanakan dan mengelola keuangan keluarga.

3. Tahap ketiga, Pemantauan dan Evaluasi.

Tahap evaluasi terdiri dari pemantauan dan evaluasi. Pemantauan dilakukan dengan melihat reaksi peserta secara langsung selama pelatihan dan mempraktekkan membuat pengelolaan keuangan. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi umpan balik dari peserta mampu mengerjakan pengelolaan keuangan sederhana.

Secara lebih lengkap rangkaian kegiatan pelaksanaan PKM dapat dirangkum dibawah ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 07 November 2024

Copyright: Heni Susilowati, Titin Hargyatni, Pemilia Sulistyowati, Dewi Widyarningsih, Dhevi Dadi Kusumaningsih, Endang Kustami, Putri Anindya Maulana

semester Ganjil tahun akademik 2024/2025. Bertempat di Rumah Makan Ayam Goreng Mbah Bingah yang berlokasi di Jl. Raya Boyolali-Semarang, Gondang, Kec.Ampel, Kab. Boyolali Jawa Tengah. Dihadiri oleh perwakilan masyarakat desa Gladagsari yang didampingi komunitas pegiat literasi sejumlah 22 orang.

Penyampaian materi tentang “Konsep Dasar Cerdas Finansial” mengajarkan keluarga tentang konsep memahami *financial knowledge* dan *financial behaviour*. Tujuan utamanya adalah mendorong individu untuk lebih memahami tentang keuangan dan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, yang akan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Pengetahuan literasi keuangan tidak hanya tentang cara menggunakan uang tetapi juga mengajarkan mereka cara mengelola uang dengan bijak dan memilih apa yang mereka butuhkan. Seorang harus melekat ekonomi, untuk kepentingan tata ekonomi global dan bermanfaat untuk masa depan mereka. Individu atau keluarga dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dengan memahami konsep keuangan yang baik. Sebaliknya, membuat keputusan keuangan yang bijak dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan keuangan seseorang. Kemampuan *Financial behaviour* (perilaku keuangan) seseorang dapat dilihat dalam beberapa hal, yaitu bagaimana kegiatan konsumsi yang dilakukan seseorang, apa yang dibeli dan mengapa membeli barang tersebut. Berikutnya adalah manajemen cash flow (arus kas) yang seimbang, darimana pemasukan uang tunai dan untuk apa pengeluarannya. Seseorang memiliki perilaku keuangan yang baik apabila dapat membayar tagihan tepat waktu dan dapat membuat anggaran keuangan pribadi atau keluarga serta merencanakan masa depan.

Narasumber menyampaikan pentingnya pengetahuan literasi keuangan yang pertama untuk kehati-hatian, dimana individu atau keluarga perlu berhati-hati dalam memenuhi kebutuhan bukan menuruti keinginan. Seseorang dapat belajar untuk menghindari berhutang dan konsumtif, yang dapat menghalangi masa depan mereka. Kedua memiliki pengetahuan keuangan untuk perencanaan: Dengan pemahaman keuangan yang baik dapat merencanakan keuangan jangka panjang, seperti investasi atau menabung atau untuk sekolah. Ketiga untuk kemandirian, dimana seseorang yang tahu cara mengelola keuangan akan lebih percaya diri dan siap menghadapi masalah keuangan di masa depan.

Materi berikutnya yang disampaikan untuk mengedukasi warga adalah “Perencanaan Keuangan Pribadi” yang meliputi membuat anggaran dan perencanaan investasi jangka pendek atau jangka panjang. Membuat anggaran adalah merupakan langkah awal dalam perencanaan keuangan, Untuk menjadi cerdas finansial, individu harus memahami berapa banyak uang yang mereka hasilkan dan bagaimana mereka mengelola pengeluaran mereka meliputi investasi dan saving, memberikan prioritas untuk pengeluaran, dan menghindari hutang yang tidak perlu agar tidak terjadi pemborosan. Konsep mengelola keuangan yang sehat dapat menggunakan rumus untuk tabungan minimal 10%, kebutuhan rutin 50-60%, cicilan hutang 30% dan kebutuhan pribadi 10%. Sedangkan tips dalam mengelola keuangan yang disampaikan pemateri antara lain menetapkan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, lalu membuat rencana untuk mencapainya. Berikutnya adalah *Pay Your God First*, dengan menganggarkan dan membiasakan bersedekah untuk melatih mental yang kaya dan berkelimpahan. Kemudian disusul dengan merencanakan anggaran *saving* dulu baru *shopping*, karena masa depan dibangun dengan perencanaan yang matang bukan dari uang sisa anggaran. Dan merencanakan investasi dimana bisa dipilih beberapa metode investasi sederhana seperti reksa dana, saham, properti, dan emas untuk meningkatkan kekayaan Anda. Konsep zona aman, zona nyaman, dan zona mapan dapat diterapkan dalam piramida perencanaan keuangan.

Setelah pemaparan materi kegiatan berikutnya peserta melakukan praktek langsung menyusun pengelolaan keuangan keluarga secara obyektif dan transparan sesuai kondisi perekonomian keluarga masing-masing. Melalui format khusus yang sudah disiapkan tim PKM, peserta diminta untuk menyusun anggaran keuangan keluarga dengan mencatat seluruh pendapatan dan pengeluaran, perencanaan investasi dan saving sesuai kemampuan keuangan yang dimiliki. Selanjutnya membandingkan pendapatan dan pengeluaran apakah bernilai surplus atau defisit. Gambar.2 dibawah ini merupakan format perencanaan keuangan keluarga yang bisa digunakan.

PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA				
BUDGET BULAN: _____				
PEMASUKAN		Budget	Aktual	Selisih
	Gaji Suami			
	Gaji Istri			
	Penghasilan Lainnya			
TOTAL PEMASUKAN		-		
PENGELUARAN				
	Tipe	Kategori	Budget	Aktual
Hutang		Kredit Rumah		
		Kredit Kendaraan		
Zakat		Zakat		
		Infak/Sadaqah		
Tabungan		Tabungan Pendidikan		
		Tabungan Bulanan		
Konsumsi Rutin Bulanan		Pendidikan		
		Uang Sekolah		
		Belanja Rumah Tangga		
		Beras xx kg		
		Gula		
		Minyak Goreng		
		Lauk Pauk		
		Transportasi		
		Bensin		
		Service kendaraan		
		Tol dan parkir		
		Tagihan		
		Listrik		
		Air		
		Telepon Rumah		
		Handphone		
		Internet		
		Iuran RT		
		Gaji Pembantu		
		Hiburan		
		Rekreasi		
		Makan di luar		
		Nonton		
Pengeluaran Tahunan		Kontrak Rumah		
		Uang Kuliah Adik		
		Pajak Kendaraan		
TOTAL PENGELUARAN				
SURPLUS/MINUS				

PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA				
BUDGET BULAN: _____				
PEMASUKAN		Budget	Aktual	Selisih
	Gaji Suami	4.000.000		
	Gaji Istri	3.000.000		
	Penghasilan Lainnya	-		
TOTAL PEMASUKAN		*****		
PENGELUARAN				
	Tipe	Kategori	Budget	Aktual
Hutang		Kredit Rumah	1.200.000	
		Kredit Kendaraan	800.000	
Zakat		Zakat	200.000	
		Infak/Sadaqah	100.000	
Tabungan		Tabungan Pendidikan	300.000	
		Tabungan Bulanan	500.000	
Konsumsi Rutin Bulanan		Pendidikan		
		Uang Sekolah	100.000	
		Belanja Rumah Tangga		
		Beras xx kg	100.000	
		Gula	25.000	
		Minyak Goreng	30.000	
		Lauk Pauk	700.000	
		Transportasi		
		Bensin	150.000	
		Service kendaraan	100.000	
		Tol dan parkir	50.000	
		Tagihan		
		Listrik	100.000	
		Air	70.000	
		Telepon Rumah	100.000	
		Handphone	100.000	
		Internet	200.000	
		Iuran RT	20.000	
		Gaji Pembantu	400.000	
		Hiburan		
		Rekreasi	200.000	
		Makan di luar	200.000	
		Nonton	100.000	
Pengeluaran Tahunan		Kontrak Rumah	600.000	
		Uang Kuliah Adik	200.000	
		Pajak Kendaraan	100.000	
TOTAL PENGELUARAN			*****	
SURPLUS/MINUS				255.000

Gambar.2 Format dan contoh perencanaan keuangan keluarga

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi terhadap peserta untuk mengetahui tingkat penyerapan materi yang disampaikan. Evaluasi dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta dan mereka mampu menjawab dengan baik. Secara umum edukasi cerdas finansial melalui perencanaan keuangan keluarga memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan pemahaman peserta dalam pengelolaan keuangan keluarga. Sebelum acara selesai narasumber memberikan saran yang bermanfaat untuk membantu peserta meningkatkan pemahaman literasi keuangan, perilaku keuangan dan perencanaan keuangan keluarga agar mencapai stabilitas keuangan keluarga yang kokoh. Kegiatan ditutup dengan foto Bersama peserta.

Berikut ini adalah foto-foto kegiatan edukasi cerdas finansial melalui literasi keuangan dan perencanaan pengelolaan keuangan.



Gambar.3 Sambutan dari perwakilan aparat Desa



Gambar.4 Penyampaian Materi Narasumber



Copy
Widya

Maulana

Gambar.5 Penyampaian Materi Narasumber



Gambar.6 Peserta Menyimak Materi



Gambar.7 Tim PKM Foto Bersama Peserta Kegiatan Edukasi Cerdas Finansial

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan PKM terhadap warga Desa Gladagsari Boyolali, maka dapat disimpulkan bahwa program edukasi cerdas finansial sangat penting untuk meningkatkan pemahaman warga tentang literasi keuangan, perencanaan keuangan, investasi dan *saving*. Untuk menjadi cerdas finansial, seseorang harus tahu tentang literasi keuangan sehingga dapat merencanakan dan mengelola pemasukan dan pengeluaran secara bijak. Selain itu, dengan pengelolaan yang baik, seseorang dapat memastikan bahwa mereka memiliki cukup uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta dapat menyisihkan untuk tabungan dan investasi.

Disarankan sangat penting bagi semua orang untuk mulai menerapkan prinsip-prinsip cerdas finansial dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kebebasan finansial dapat dicapai dengan memahami dan mengelola keuangan dengan bijak. Saling mendukung satu sama lain untuk menjadi cerdas finansial dan meningkatkan pengetahuan keuangan sangat diperlukan.

Copyright: Heni Susilowati, Titin Hargyatni, Pemilia Sulistyowati, Dewi Widyarningsih, Dhevi Dadi Kusumaningsih, Endang Kustami, Putri Anindya Maulana

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, A., Dewantara, B., Mulatsih, L. S., Hakim, M. Z., & Rachmania, D. (2024). Keuangan Keluarga Melalui Program Edukasi Keuangan : Menuju Masyarakat Tangguh Finansial. *Community Development Journal*, 5(3), 4458–4464.
- Elyta, R., & Mutia, R. (2020). *Kecil-Kecil Jago Finansial: Mendidikan Generasi Cerdas Finansial Sejak Dini* (T. Awani (ed.); Pertama). Laksana.
- Ernayani, R., Zulaecha, H. E., Rachmania, D., Alfiana, A., & Hakim, M. Z. (2024). Edukasi Literasi Keuangan bagi Masyarakat: Membangun Kemandirian Finansial. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(3), 1713–1722. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i3.4797>
- Heriyanto, H., Sri Mendari, A., Suci Kewal, S., Andri Putranto, Y., Widyartono, A., & Yevira, Y. (2023). Pelatihan Perencanaan Keuangan : Kesehatan Keuangan Keluarga. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 7(1), 56–70. <https://doi.org/10.32524/jamc.v7i1.844>
- Kusumahadi, Teresia, A., Novia, U., & Luciana, S. M. (2024). Edukasi literasi keuangan , pengenalan investasi , dan teknologi finansial pada generasi muda. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8, 1470–1480. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/23395>
- Martha, L., & Haldi, M. (2024). Literasi Keuangan dan Pengetahuan Keuangan pada Perilaku Manajemen Keuangan. *Ensiklopedia of Journal*, 6(2), 245–254.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *Journal MANNERS Universitas Katolik Parahyangan*, 1(2), 133–137.
- Nurhaida, D., Kusuma Wijaya, A., Taufiqurokhman, Andriansyah, & Qolbiyyah, Q. (2023). Pelatihan perencanaan keuangan keluarga dan investasi sesuai prinsip syariah. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(1), 162–175. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i1.19328>
- Siswanti, T., Wijayanti, D., Ekonomi, F., Dirgantara, U., & Suryadarma, M. (2024). *Penyuluhan Edukasi Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Yang Sehat*. 1(2), 83–89.
- Swiecka, B., Yeşildağ, E., Özen, E., & Grima, S. (2020). Financial literacy: The case of Poland. *Sustainability (Switzerland)*, 12(2), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su12020700>
- Vilantika, E., & Santoso, R. A. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Gen Z Untuk Membangun Generasi Cerdas Finansial. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30587/jpm.v4i1.8133>
- Wasita, P. A. A., Gina, A. R., Clarissa, & Sarita Vania. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(1), 310–320.
- Welay, P. A., & Lambiyombar, Y. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga untuk Anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Samang Kecamatan Pulau-Pulau Aru. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 138–141. <https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v1i2.184>